

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Profil Kesehatan di Jawa Timur berdasarkan data dari Kabupaten/Kota diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif pada tahun 2016 sebesar 74 %. Setiap tahun mengalami peningkatan sejak 2011 (61,5%). Secara keseluruhan pencapaian di Jawa Timur 74% belum memenuhi target yang telah ditetapkan pemerintah sebesar 77% (Profil Kesehatan Indonesia, 2016). Di Kabupaten Kediri pada tahun 2016 cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif sebesar 64,5% dan pada tahun 2017 cakupan tersebut mengalami penurunan diperoleh data sebesar 62,4%(Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riphiduri, 2014) yang berjudul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui” di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang Tahun 2012 bahwa proporsi responden yang telah melakukan teknik menyusui dengan benar tergolong rendah yakni sebesar 23,4%. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur ( $p = 0,018$ ), pendidikan ( $p = 0,017$ ), pekerjaan ( $p=0,037$ ), jenis persalinan ( $p=0,003$ ) dan pengetahuan( $p=0,039$ ) dengan teknik menyusui( $\alpha=0,05$ ).

Berdasarkan jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Teknik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Primipara Terhadap Ketrampilan Dalam Menyusui” (Mulati & Susilowati, 2016) di Kabupaten Klaten Jawa Tengah bahwa dari hasil uji deskriptif statistik dapat diketahui nilai rata-rata ketrampilan pada ibu nifas primipara sebelum di beri pelatihan tentang teknik menyusui yang benar adalah 39.2. Nilai rata-rata ketrampilan pada ibu nifas primipara setelah di beri satu kali pelatihan tentang teknik menyusui yang benar (post tes 1) adalah 77.7 sedangkan nilai rata rata post tes ke 2 adalah 95.8. Trend nilai menunjukkan kenaikan dari 39.2 menjadi 77.7 pada post tes 1 dan menjadi 95.8 pada post tes 2 membuktikan bahwa ada peningkatan ketrampilan menyusui pada ibu nifas primipara setelah diberi pelatihan tentang teknik menyusui yang benar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, Amelia, & Rahmalia, 2012) yang berjudul “Efektifitas Pendidikan Kesehatan tentang ASI Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kemampuan dan Motivasi Menyusui Primipara” terdapat perbedaan kemampuan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar 24 poin, dengan *P value* yang didapat adalah 0,0001 pada  $\alpha < 0,05$ . Ini berarti bahwa  $P\ value < \alpha$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Maka kesimpulan yang didapatkan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audiovisual efektif terhadap peningkatan kemampuan menyusui primipara.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Oktober 2018 didapatkan 4 dari 5 ibu primipara kurang menguasai teknik

menyusui yang benar. Sebagian besar ibu menyusui dengan teknik yang salah disebabkan tidak tepatnya perlekatan, keefektifan daya mengisap bayi, bayi rewel saat menetek dan suasana ruang perawatan yang kurang nyaman. Kesalahan dalam melakukan teknik menyusui dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain adalah Faktor pengalaman, pada ibu yang pernah menyusui memiliki gambaran tentang teknik menyusui. Faktor pengetahuan, kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar dapat memberikan anggapan bahwa menyusui itu merupakan suatu proses yang alami sehingga ibu yang melahirkan menganggap dapat menyusui bayi dengan benar tanpa harus dipelajari. Mengingat pentingnya ASI untuk tumbuh kembang dengan optimal baik fisik, mental maupun kecerdasannya. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah faktor keberhasilan dalam menyusui. Agar kebutuhan ASI dapat tercukupi maka menyusui secara dini dengan posisi yang benar, teratur dan eksklusif sangat diperlukan.

Selain permasalahan tersebut banyak ibu yang belum mendapatkan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti Perbedaan Metode Demonstrasi dan Metode *Picture and Picture* Tentang Teknik Menyusui yang Benar pada Ibu *Postpartum* Terhadap Penatalaksanaan Menyusui Di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Adakah Perbedaan pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *picture and picture* pada ibu *Postpartum* terhadap penatalaksanaan menyusui Di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Perbedaan pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *Picture and Picture* pada ibu *postpartum* terhadap penatalaksanaan menyusui di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi teknik menyusui pada ibu *postpartum* sebelum diberikan pengajaran dengan metode demonstrasi terhadap penatalaksanaan menyusui di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.
2. Mengidentifikasi teknik menyusui pada ibu *postpartum* sesudah diberikan pengajaran dengan metode demonstrasi terhadap penatalaksanaan menyusui di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.
3. Menganalisis teknik menyusui pada ibu *postpartum* sebelum dan sesudah diberikan pengajaran dengan metode demonstrasi terhadap

penatalaksanaan menyusui di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

4. Mengidentifikasi teknik menyusui pada ibu *postpartum* sebelum diberikan pengajaran dengan metode *Picture and Picture* terhadap penatalaksanaan menyusui di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.
5. Mengidentifikasi teknik menyusui pada ibu *postpartum* sesudah diberikan pengajaran dengan metode *Picture and Picture* terhadap penatalaksanaan menyusui di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.
6. Menganalisis teknik menyusui pada ibu *postpartum* sebelum dan sesudah diberikan pengajaran dengan metode *Picture and Picture* terhadap penatalaksanaan menyusui di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.
7. Menganalisis perbedaan pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *Picture and Picture* pada ibu *postpartum* terhadap penatalaksanaan menyusui di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Responden**

Dengan hasil yang didapat pada penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi ibu *postpartum* yang menyusui.

#### **1.4.2 Bagi Peneliti**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah dan memperoleh pengalaman nyata dalam penelitian khususnya tentang “Pengaruh pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *Picture and Picture* pada ibu *postpartum* terhadap penatalaksanaan menyusui di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri”. Sehingga dapat diterapkan dalam praktik pelayanan kebidanan.

#### **1.4.3 Bagi Profesi Kebidanan**

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi profesi kebidanan sehingga klien dapat mendapatkan pelayanan khususnya pendidikan mengenai teknik menyusui yang benar, sehingga kinerja pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan lebih berkualitas.